



PEMKOT AMANKAN MIRAS DAN PETASAN

Operasi Gugus Ramadan Digelar Tiap Hari

YOGYA (KR) - Upaya penciptaan suasana kondusif selama bulan Ramadan, terus digencarkan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Bahkan razia atau operasi oleh tim Gugus Ramadan akan digelar setiap hari dengan lokasi yang berbeda-beda.



KP-Ardhi Wahdan

Pada pekan pertama bulan puasa, sejumlah barang terlarang didedarkan maupun dijual selama Ramadan berhasil diamankan petugas. Antara lain 43 botol miras serta 1.320 petasan jenis rawit dan 20 petasan jenis kelepeng. "Itu hasil awal yang sudah kami temukan selama puasa. Pokoknya, Gugus Ramadan setiap hari akan terus memantau," ungkap Kepala Seksi Pengendalian Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Bayu Laksmono, Sabtu (13/7).

Bayu memaparkan, puluhan botol miras yang diamankan petugas merupakan sitaan dari 2 cafe di wilayah Sosromenduran dan Prawirotaman. Sesuai Surat Edaran (SE) Nomor 556/37/SE/2013 perihal penciptaan kondusifitas selama Ramadan, diterangkan larangan menjual miras. Begitu pula dengan diskotik serta karaoke kelas VIP juga wajib tutup hingga H+2.

Sementara petasan yang berhasil diamankan, imbu Bayu, masih dalam skala kecil. Yakni dijual di sebuah toko kelontong. Meski demikian, pihaknya tetap akan menindaklanjuti peredaran petasan tersebut hingga mengetahui pengedarnya. "Senin (15/7) besok kami

akan memanggil penjualnya dan mendalami asal muasal petasan itu," tandasnya.

Terkait dengan sanksi yang akan dijatuhkan, menurut Bayu, menjadi kewenangan pengadilan. Pasalnya, seluruh penjual miras maupun petasan akan dikenai tindak pidana ringan (tipping) dan disidangkan ke Pengadilan Negeri Yogyakarta.

Ketua Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, Chang Wendryanto yang terus mengawal operasi Gugus Ramadan mendukung penuh jika setiap malam digelar razia. Menurutnya, selama Ramadan suasana di Kota Yogyakarta harus kondusif agar ibadah umat muslim dapat berjalan khusyuk.

Khusus untuk temuan petasan, Chang meminta agar Dinas Ketertiban terus mendalami hingga tingkat pemasok. Ia memperkirakan, masih banyak toko-toko di wilayah Kota Yogyakarta yang menjual barang berbahaya tersebut. "Kami dari Komisi A akan terus mendampingi operasi semacam ini. Semua teman juga harus ditindaklanjuti. Apalagi petasan yang jelas-jelas melanggar Undang-undang Darurat," ungkapnya. (R-9)-f

Instansi	Tanda Tangan
1. <u>Din. Ketertiban</u>
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005